



# Lentera ACITYA

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATIMA PAREPARE**

## *Jurnal Kesehatan*

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTENSI DENGAN TERAPI MUSIK TERHADAP RESIKO FERFUSI FERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

*Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima*

**FORMULASI HERBAL KULIT PISANG KLUTUK WULUNG SEBAGAI OBAT TRADISIONAL**

*Muthmainna B, Ayu Ernita*

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI RSU GMIM BETHESDA TOMOHON**

*Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman*

**GAMBARAN KEPATUHAN DALAM PEMBATAHAN ASUPAN CAIRAN TUBUH PADA PASIEN END STAGE RENAL DISEASE (ESRD) YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

*Yunita Palinggi*

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

*Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry*

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

*Agustina*

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA DEMENSIA DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT PERAWATAN DIRI DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE**

*Bahriah*

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN ZAT BESI (TABLET FE) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KAPASA**

*Hasnita1, La Sakka*

|                  |         |       |          |      |                                         |
|------------------|---------|-------|----------|------|-----------------------------------------|
| Jurnal Kesehatan | Vol. 10 | No. 2 | Desember | 2023 | p-ISSN: 2356-3028;<br>e-ISSN: 2656-3495 |
|------------------|---------|-------|----------|------|-----------------------------------------|



# Jurnal Kesehatan

# LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

## PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

## PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.  
(*Specialist Medical of Surgical Operation*)

## EDITOR:

Antonius Primus, SS.

## SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lenthos, SE

## DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)

## REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*STIKES Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhamadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

## LAYOUT EDITOR:

Antonius

## DISTRIBUSI

Ns. Bahriah, S.Kep., M.Kes.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 350.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

## PENERBIT

LPPM STIKES Fatima Parepare,  
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,  
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: [akperfatima@ymail.com](mailto:akperfatima@ymail.com)

Tlp/Hp. 0813 5670 8769;

WhatsApp. 0813 5670 8769

# Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 10 No. 2 Desember 2023

---

---

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                                                                      |         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTENSI DENGAN TERAPI MUSIK TERHADAP RESIKO FERFUSI FERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE</b><br><i>Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima</i> .....        | 67-73   |
| <b>FORMULASI HERBAL KULIT PISANG KLUTUK WULUNG SEBAGAI OBAT TRADISIONAL</b><br><i>Muthmainna B, Ayu Ernita</i> .....                                                                                                 | 74-80   |
| <b>HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI RSU GMIM BETHESDA TOMOHON</b><br><i>Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman</i> .....                             | 81-87   |
| <b>GAMBARAN KEPATUHAN DALAM PEMBatasan ASUPAN CAIRAN TUBUH PADA PASIEN END STAGE RENAL DISEASE (ESRD) YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE</b><br><i>Yunita Palinggi</i> ..... | 88-99   |
| <b>GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE</b><br><i>Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry</i> .....                                                   | 100-107 |
| <b>GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE</b><br><i>Agustina</i> .....                                                          | 108-114 |
| <b>ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA DEMENSIA DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT PERAWATAN DIRI DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE</b><br><i>Bahriah</i> .....                                 | 115-121 |
| <b>EFEKTIVITAS PEMBERIAN ZAT BESI (TABLET FE) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KAPASA</b><br><i>Hasnita I, La Sakka</i> .....                                                  | 122-127 |

# EFEKTIVITAS PEMBERIAN ZAT BESI (TABLET FE) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KAPASA

Hasnita<sup>1</sup>, La Sakka<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D-3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin

<sup>2</sup>Program Studi D-3 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin

Email: hasnita@stikesnh.ac.id; Lasakka01@yahoo.com.

## ABSTRAK

Anemia sering terjadi akibat defisiensi zat besi karena pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma, untuk memenuhi kebutuhan ibu (mencegah kehilangan darah pada saat melahirkan) dan pertumbuhan janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan tablet zat besi (Fe) untuk mencegah anemia terhadap ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian Quasi eksperimen jenis One group pre-test dan post-test dengan cara pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juni–16 Juli 2022 di Laboratorium Puskesmas Kapasa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kapasa. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Kapasa dengan jumlah sampel 34 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan data primer dan analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik paired sampel t-test dan menggunakan grafik. Hasil penelitian didapatkan dari 43 sampel ibu hamil dengan Hb rendah yang mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) selama 2 minggu meningkat sebanyak 34 dan tidak meningkat 0, artinya efektivitas penggunaan tablet zat besi untuk mencegah anemia terhadap ibu hamil meningkat 100% dengan  $p.value < 0,001$ .

Kata kunci: Zat besi (Fe), anemia, hemoglobin, Ibu hamil

## ABSTRACT

*Anemia often occurs due to iron deficiency because in pregnant women there is a twofold increase in iron requirements due to an increase in blood volume without expansion of plasma volume, to meet the needs of the mother (prevent blood loss during childbirth) and fetal growth. This study aims to determine the effectiveness of using iron (Fe) tablets to prevent anemia in pregnant women. The type of research used is quantitative research, with a quasi-experimental research design type One group pre-test and post-test by measuring before and after the intervention. The research was conducted on 28 June – 16 July 2022 at the Kapasa Health Center Laboratory. The population in this study were all pregnant women who came to check their pregnancy at the Kapasa Health Center. The sample in this study were pregnant women who visited the Kapasa Health Center with a sample of 34 people. Sampling was done by purposive sampling. Data collection was carried out using primary data and data analysis was carried out using statistical paired sample t-test and using graphs. The results obtained from 43 samples of pregnant women with low Hb who consumed iron (Fe) tablets for 2 weeks increased by 34 and did not increase 0, meaning the effectiveness of using iron tablets to prevent anemia in pregnant women increased by 100% with  $p.value < 0.001$ .*

*Keywords: Iron (Fe), Anemia, Hemoglobin, Pregnant women*

## PENDAHALUAN

Zat besi merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin dimana untuk mengkomsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengkomsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengkomsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada ibu. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi diseluruh dunia (Anggraini, 2018).

Anemia adalah suatu kondisi dimana rendahnya kadar hemoglobin dalam darah normal. Ini mungkin karena kekurangan nutrisi yang dibutuhkan untuk pembentukan darah, seperti kekurangan zat besi, asam folat atau vitamin B12. Anemia yang paling sering terjadi terutama pada ibu hamil yaitu anemia defisiensi kekurangan zat besi (Fe), sehingga lebih dikenal dengan istilah anemia gizi besi (AGB). Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering selama kehamilan. Ibu hamil umumnya mengalami deplesi besi sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal (Nova & Mirza Irawati, 2021).

Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan, hal ini disebabkan karena dalam kehamilan keperluan zat-zat makanan bertambah dan terjadi perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang. Darah bertambah banyak dalam kehamilan, akan tetapi bertambahnya sel-sel darah kurang dibanding dengan bertambahnya plasma, sehingga terjadi pengenceran darah. Faktor yang mempengaruhi anemia dalam kehamilan diantaranya adalah komsumsi tablet Fe, status gizi ibu hamil, penyakit infeksi dan perdarahan (Dai, 2021).

Kekurangan Fe dapat menyebabkan anemia mikrositik. Anemia jenis ini adalah anemia yang paling banyak terdapat di dunia, di mana sekitar 60-70% anemia disebabkan oleh kekurangan Fe (Dai, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO), 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan

dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang negara yang keduanya saling berinteraksi (Nova & Mirza Irawati, 2021).

Gejala umum anemia disebut juga sebagai mekanisme kompensasi tubuh terhadap penurunan kadar Hb. Gejala ini muncul pada setiap kasus anemia setelah penurunan Hb sampai kadar tertentu (Hb <8 g/dl). Sindrom anemia terdiri atas rasa lemah, lesu, cepat lelah, telinga mendenging, mata berkunang-kunang, kaki terasi dingin, dan sesak nafas. Pada pemeriksaan seperti kasus anemia lainnya, ibu hamil tampak pucat, yang mudah dilihat pada konjungtiva, mukosa mulut, telapak tangan dan jaringan dibawah kuku (Astutik, 2018).

Anemia dalam kehamilan dapat diartikan ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi dalam darah. Selain itu anemia dalam kehamilan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin (Hb) <10,5 gr%. Krena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Astutik, 2018).

Adapun penyebab ibu hamil kekurangan zat besi adalah kurang makan sayuran hijau, buah-buahan yang berwarna dan lauk-pauk (sebab utama), perdarahan akibat terlalu sering melahirkan, Jarak kelahiran anak terlalu dekat, ibu hamil bekerja terlalu berat dan adanya cacing tambang ddalam usus (Nurbadriyah, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2018) bahwa sebanyak 52% dari ibu hamil di negara maju dan berkembang diperkirakan angka kejadian kematian anemia mencapai 12,8% dari kematian ibu selama kehamilan dan persalinan di Asia. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova & Mirza Irawati (2021) menunjukkan bahwa Anemia yang paling sering terjadi terutama pada ibu hamil yaitu anemia defisiensi kekurangan zat besi (Fe) dan kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. Adapula penelitian yang dilakukan oleh Dai (2021) bahwa kekur-

gan Fe dapat menyebabkan anemia mikrositik dimana anemia yang paling banyak terdapat di dunia, sekitar 60-70% anemia disebabkan oleh kekurangan Fe.

Puskesmas Kapasa terletak di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dengan luas wilayah kerja kira-kira 8,61km<sup>2</sup>. Wilayah kerjanya meliputi 2 Kelurahan, yaitu Kelurahan Kapasa, yang terdiri dari 33 RT/7 RW, dan Kelurahan Kapasa Raya terdiri dari 37 RT/7 RW. Adapun jumlah ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Kapasa pada bulan April sampai bulan Mei tahun 2022 sebanyak 50 orang. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas penggunaan zat besi untuk mencegah anemia terhadap ibu hamil di Puskesmas Kapasa”.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian adalah Quasi eksperimen jenis One group pre-test dan post-test dengan cara pengukuran sebelum dan sesudah intervensi.

### B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Juni – 16 Juli 2022 dan dilaksanakan di Puskesmas Kapasa yang beralamat di Jl. Biring Romang Komp BTN Angkatan Laut, Kapasa, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah semua Pasien ibu hamil dengan Hb rendah yang datang memeriksa kehamilannya di Puskesmas Kapasa.

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe selama kehamilan di Puskesmas Kapasa. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 sampel.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dilakukan dengan

data primer dan analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik paired sampel t-test dan menggunakan grafik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pemeriksaan di laboratorium Puskesmas Kapasa. Untuk cara pengumpulan data dilakukan dengan cara pemeriksaan hemoglobin menggunakan alat Medonic M32 dengan prosedur pemeriksaan.

### E. Langkah pengolahan data

1. Editing, akan dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data, dan memeriksa keseragaman data
2. Coding, akan dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data, semua jawaban atau data perlu disederhanakan yaitu memberikan simbol-simbol tertentu.
3. Tabulasi data, akan dilakukan untuk memudahkan dalam pengelompokan data kedalam satu tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Laboratorium Puskesmas Kapasa terhadap 34 sampel pemeriksaan kadar hemoglobin Ibu hamil yang Hb rendah sebelum dan sesudah pemberian tablet zat besi (Fe) selama 2 minggu adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu hamil yang Hb rendah

| No.    | Umur Responden | Frekuensi | Presentase |
|--------|----------------|-----------|------------|
| 1.     | ≤ 20 tahun     | 4         | 12         |
| 2.     | 21 – 35 tahun  | 23        | 68         |
| 3.     | 36 – 50 tahun  | 7         | 20         |
| Jumlah |                | 34        | 100        |

(Sumber: Data Primer 2022)

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pemilihan responden berdasarkan umur dari 34 orang ibu hamil yang memiliki Hb rendah rata-rata berusia 21 – 35 tahun sebanyak 23 orang dengan presentase 68%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Efektivitas penggunaan zat besi (Fe) untuk mencegah Anemia terhadap Ibu Hamil di Puskesmas Kapasa

| Jumlah Responden | Post-test |                 | %    |
|------------------|-----------|-----------------|------|
|                  | Meningkat | Tidak meningkat |      |
| 34               | 34        | 0               | 100% |

(Sumber : Data Primer 2022)

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat frekuensi efektivitas penggunaan zat besi (Fe) terhadap ibu hamil di Puskesmas Kapasa sebelum dan setelah mengkonsumsi tablet Fe selama 2 minggu bisa dilihat bahwa ada efek atau pengaruh tablet zat besi dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

## B. Pembahasan

Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. Zat besi secara alamiah didapatkan dari makanan yang dikomsumsinya sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilan (Kemenkes, 2018).

Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan, hal ini disebabkan karena dalam kehamilan keperluan zat-zat makanan bertambah dan terjadi perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang. Darah bertambah banyak dalam kehamilan, akan tetapi bertambahnya sel-sel darah kurang dibanding dengan bertambahnya plasma, sehingga terjadi pengenceran darah. Faktor yang mempengaruhi anemia dalam kehamilan

diantaranya adalah konsumsi tablet Fe, status gizi ibu hamil, penyakit infeksi dan perdarahan (Dai, 2021).

Pada hasil tabel V.1 dapat dilihat bahwa pemilihan responden berdasarkan umur didapatkan umur  $\leq 20$  tahun sebanyak 4 sampel ibu hamil dengan presentase 12%, umur 21-35 tahun sebanyak 23 sampel ibu hamil dengan presentase 68% dan umur 36-50 tahun sebanyak 7 sampel ibu hamil dengan presentase 20%. Dapat dilihat bahwa pemilihan responden berdasarkan umur dari 34 orang ibu hamil yang Hb rendah rata-rata berusia 21 – 35 tahun sebanyak 23 orang dengan presentase 68%.

Pada hasil tabel V.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 34 sampel ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi yang meningkat 34 dan tidak meningkat 0, itu artinya efektivitas penggunaan tablet zat besi untuk mencegah anemia terhadap ibu hamil meningkat 100% dengan p.value 0,001. Berdasarkan pemeriksaan sampel didapatkan hasil rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum pemberian tablet zat besi (Fe) adalah 10,95 g/dl dan kadar hemoglobin sesudah pemberian tablet zat besi (Fe) adalah 12,71 gr/dl. Hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil sesudah mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 1,76 grr/dl, umur tidak mempengaruhi rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil. Kadar hemoglobin yang rendah pada ibu hamil dipengaruhi oleh kurangnya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan pola hidup yang tidak sehat.

Hasil penelitian tentang perbandingan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang Hb rendah sebelum dan sesudah pemberian tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kapasa mulai tanggal 28 Juni – 16 Juli 2022 terhadap 34 sampel pada ibu hamil dengan nilai p.value  $< 0,05$ . Diperoleh hasil dimana nilai p.value: 0,000, yang berarti ada pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan Hb untuk mencegah Anemia terhadap ibu hamil di Puskesmas Kapasa tahun 2022.

Hasil ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulinda (2020) dengan tema Pemberian tablet Fe untuk mencegah Anemia dalam kehamilan di Universitas Malahayati Tahun 2020, sete-

lah diberikan suplemen besi sebanyak 90 tablet selama 13 minggu, ibu hamil dengan MCH < 27 pg/sel menurun dari 76,93% menjadi 27,43% dan kejadian anemia menurun dari 35,28% menjadi 9,36%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariani dengan judul Pengaruh pemberian zat besi (Fe) terhadap peningkatan hemoglobin ibu hamil anemia dilakukan di RSIA Zainab Pekanbaru pada tahun 2017 dengan hasil penelitian membuktikan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil sebelum pemberian tablet zat besi adalah 8,81 gr/dl dan kadar hemoglobin sesudah pemberian tablet zat besi adalah 12,58 gr/dl.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Fany dengan judul Pengaruh pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Tamaung pada tahun 2011 dengan hasil penelitian membuktikan bahwa Kadar hemoglobin ibu hamil sebelum pemberian tablet Fe masing-masing sebesar 50% yang mempunyai nilai kadar hemoglobin < 11 gr/dl dan 50% yang mempunyai nilai kadar hemoglobin > 11 gr/dl. Kadar ibu hamil setelah pemberian tablet zat besi (Fe) pada umumnya tidak mengalami anemia yaitu sebesar 70% dan yang mengalami anemia sebesar 30%.

Adapula hasil analisis yang dilakukan oleh Suci (2020) dengan judul pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Raja Basa Indah Kota Bandara Lampung. Diketahui bahwa kadar Hb dari 20 ibu hamil setelah diberikan tablet Fe dengan rata-rata kadar Hb adalah 11,3050 Median: 11,2, standar deviasi 30,345, kadar Hb tertinggi: 10,9.

Pengaruh suplemen besi pada ibu hamil tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ibu, tetapi juga dapat membantu memaksimalkan pertumbuhan otak dan berat badan bayi. Pertambahan berat badan janin menunjukkan hasil yang lebih rendah pada kelompok ibu hamil. Suplemen zat besi pada ibu hamil dapat menurunkan sebesar 73% insiden anemia defisiensi pada kehamilan aterm dan 67% insiden anemia defisiensi pada kehamilan aterm. Hal ini bisa dijelaskan bahwa dengan suplemen zat besi dapat meningkatkan antara lain retikulosit,

sel darah merah, dan hemoglobin (Hariani, 2017).

Zat besi merupakan mineral yang diperlukan oleh tubuh yang berfungsi untuk sistem hemoglobin. Bagi janin, zat besi sangat penting untuk perkembangan otak fetus dan kemampuan kognitif bayi lahir.

Menurut Dietary Reference Intake kebutuhan zat besi pada ibu hamil meningkat dari 18 mg/hari pada wanita dewasa menjadi 27 mg/hari pada ibu hamil. WHO merekomendasikan agar setiap ibu hamil mengkonsumsi suplemen Fe 60 mg/hari selama 6 bulan. Memberikan suplemen Fe yaitu pemberian preparat 60 mg/hari dapat menaikkan kadar hemoglobin sebanyak 1 gr%/bulan. (Hariani, 2017)

Rata-rata kadar besi dalam tubuh sebesar 3-4 gram. Sebagian besar ( $\pm 2$  gram) terdapat dalam bentuk hemoglobin dan sebagian kecil ( $\pm 130$  gram) dalam bentuk hemoglobin. Simpanan besi dalam tubuh terutama terdapat dalam hati dalam bentuk feritin dan hemosiderin, dalam plasma, transferin mengangkut 3 mg besi untuk dibawa ke sumsum tulang untuk eritropoesis dan mencapai 24 mg perhari. Sistem retikuloendoplasma akan mendegradasi besi dari eritrosit untuk dibawa kembali ke sumsum tulang untuk eritropoesis (Suci, 2020)

Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selaian itu, mineral ini juga berperran sebagai komponen untuk membentuk mioglobin (protei yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat di tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam sistim pertahanan tubuh (Proverawati, 2019).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Laboratorium Puskesmas Kapasa dengan menggunakan alat Medonic M32 maka dapat disimpulkan bahwa dari 34 sampel ibu hamil dengan Hb rendah yang mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) selama 2 minggu meningkat sebanyak 34 dan tidak meningkat 0, artinya efektivitas pemberian tablet Fe terhadap peningkatan hemoglobin

(Hb) pada ibu hamil meningkat 100% dengan p.value 0,001.

## B. Saran

1. Kepada Institusi  
Diharapkan agar pihak Institusi bisa memadai jalannya penelitian di lapangan dan bisa memberikan bimbingan di lapangan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
2. Kepada Tempat Penelitian  
Adapun saran dari peneliti adalah agar lebih memperhatikan pasien Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan rutin serta lebih memperhatikan alat dan bahan di laboratorium.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. D. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9–22. <https://doi.org/10.30994/sjik.v7i1.141>
- Astutik, R. Y. (2018). Anemia dalam Kehamilan. In CV. Pustaka Abadi. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=6tisDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=\(“Orang+tua%22+OR+ibu+OR+ayah\)+AND+\(pengetahuan\)+AND+\(thalassemia\)+AND+\(%22kualitas+hidup%22\).&ots=A-dbYJdR5-&sig=y-\\_jrVaj68\\_VcK3wm3EUrcuPsxc](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=6tisDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=(“Orang+tua%22+OR+ibu+OR+ayah)+AND+(pengetahuan)+AND+(thalassemia)+AND+(%22kualitas+hidup%22).&ots=A-dbYJdR5-&sig=y-_jrVaj68_VcK3wm3EUrcuPsxc)
- Dai, N. Fitriani. (2021). ANEMIA PADA IBU HAMIL - Google Books. NEM. [https://www.google.co.id/books/edition/ANEMIA\\_PADA\\_IBU\\_HAMIL/nX4xEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tablet+Fe&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/ANEMIA_PADA_IBU_HAMIL/nX4xEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tablet+Fe&printsec=frontcover)
- Fany. 2018. Pengaruh pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Tamaung pada tahun 2018.
- Hariani, Rini Ratih. (2017). Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Hemoglobin Ibu Hamil Anemia. *Jurnal Universitas Abdur-*
- rab. Pekanbaru*
- Hapsari, E. (2016). Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan ( *Journal of Midwifery Science and Health* ) *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan. Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 7(2), 62–72.
- N., Lathifah, N. S., Khanifah, M., Hanifah, A. N., & Wariyaka, M. R. (2021). Asuhan Kebidanan Kehamilan. CV, Media Sains Indonesia, 1–200. <https://books.google.co.id/books/about?id=mZ5BEAAAQBAJ>
- Nova, D., & Mirza Irawati. (2021). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 129–134.
- Nurbadriyah, W. D. (2019). Anemia Defisiensi Besi Nurbadriyah.
- Proverawati, Atika (2019). Anemia dan anemia kehamilan, Nuha Medika, Yogyakarta
- Suci (2020). Pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Raja Basa Indah Kota Bandara Lampung.
- Sundari, D. (2021). Hubungan pengetahuan dan perilaku konsumsi tablet tambah darah ibu hamil terhadap kejadian anemia. POLITEKNIK HARAPAN KOTA TEGAL.
- Wulandari, C. L., Risyati, L., Maharani, Saleh, U. K. S., Kristin, D. M., Mariat
- Yulinda Sari, Rika. 2020. Hubungan pengetahuan tentang anemia terhadap terjadinya kasus anemia pada kehamilan, PSIK Universitas Malahayati Lampung.